

4. PROSES DESAIN

4.1 Penjaringan Ide

4.1.1 Data Visual : Bentuk dan Simbolik

Pembentukan identitas dan bentuk visual dari Lily Sleepwear berdasarkan dari *Unique Selling Point* yang dimiliki. Maka dari itu kesan yang ditimbulkan adalah *handmade* dan *cosiness*. Setelah dilakukan pengumpulan data visual bentuk yang akan dipakai adalah dari keunggulan motif geometris.. Kesan *cosiness* dapat dilihat dari susunan desain yang tidak terlalu kaku, bentuk huruf dan bentuk geometris yang selalu ada di setiap desain.

4.1.2 Data Visual : Bentuk dan Jenis Huruf



Gambar 4.1 Data visual bentuk huruf

SLEEPWEAR SLEEPWEAR SLEEPWEAR

Gambar 4.2 Data visual bentuk huruf pendukung

Logo dari Lily Sleepwear menggunakan bentuk *logotype* dengan bentuk huruf *signature-handwriting*, hal ini dikarenakan untuk menimbulkan kesan feminim dan *handmade* dari produk Lily Sleepwear.

4.2 Pengembangan Ide logo

Setelah pencarian beberapa referensi logo untuk Lily Sleepwear maka dibuatlah beberapa alternatif logo sebagai berikut :



4.3 Thumbnail *logotype*

Logotype dari Lily Sleepwear sendiri merupakan gabungan dari *typeface signature-handwriting* dengan sans serif. *Signature-handwriting typeface* sendiri bertugas untuk memberikan kesan feminim dan *cosiness* yang terlihat dari pemilihan *typeface* yang tidak terlalu kaku. Untuk sedikit tambahan dan penyeimbang dari kesan feminim dan *cosiness*, kata “*sleepwear*” dibuat berbeda dari kata “Lily” yang menjadi point utama pada logo. Kata “*sleepwear*” dibuat lebih kaku dan lebih kecil ukurannya, pemilihan *typeface* yang berbeda membuat kata “*sleepwear*” tidak tertutupi oleh kata “Lily” yang ukurannya lebih besar.

4.3 Penyempurnaan *Logotype*



Gambar 4.4 Tightissue *logotype*

Pemilihan logo berdasarkan dengan faktor keterbacaan dan fleksibilitas dari *logotype*.

4.4 Evaluasi Untuk Menentukan Alternatif Terbaik



Gambar 4.5 Logo *final*

Alasan pemilihan logo di atas merupakan logo *final* adalah logo tersebut merupakan logo yang paling mewakili dan memiliki kriteria logo yang diharapkan. Logo tersebut memiliki tingkat keterbacaan tinggi walaupun merupakan *typeface signature-handwriting* yang dapat mencerminkan kesan feminim dan *cosiness*. Beberapa modifikasi dari letak, ukuran, bentuk dan kemiringan *typeface* juga dilakukan untuk penyempurnaan logo.

Sedangkan untuk pewarnaan logo yaitu warna merah, dipilih untuk karena dapat memberikan kesan hidup, karena warna feminim yang akan digunakan sebagai warna pendukung adalah warna pastel, warna merah diharapkan dapat memberikan sebuah pancaran yang lebih energik dan agar desain tidak terlihat terlalu pucat.

4.5 Penyajian Dalam Bentuk Artwork dari Logo Final

4.5.1 Logo Positif Negatif



Gambar 4.6 Logo positif negatif

4.5.2 Variasi Ukuran



Gambar 4.7 Variasi ukuran

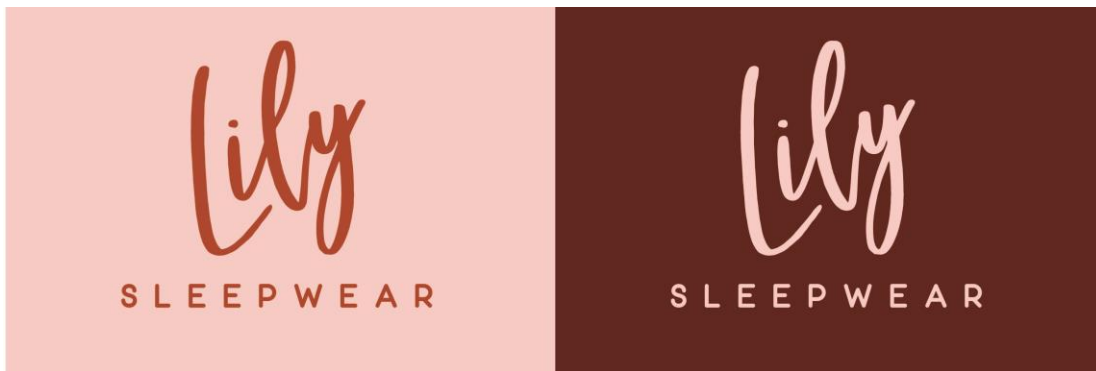
4.5.3 Minimum *Clear Area*



Gambar 4.8 Minimum *Clear Area* Pada Logo

4.5.4 Aturan-aturan Logo

4.5.4.1 Penerapan Logo Dengan *Background* Gelap dan Terang



Gambar 4.9 Penerapan logo pada *background* terang dan gelap

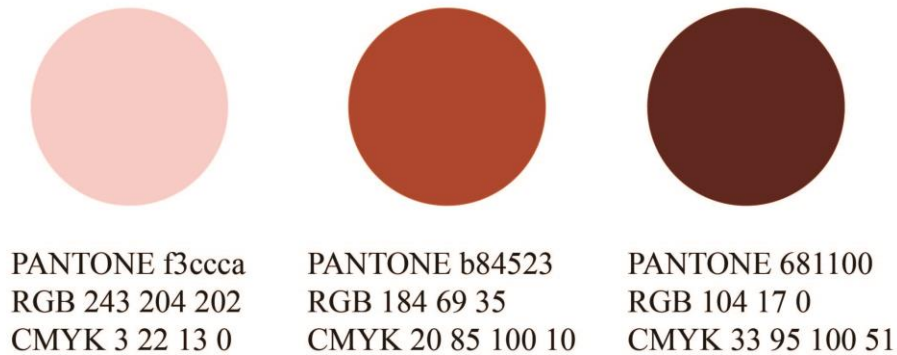
Pada logo Lily Sleepwear sudah ditentukan untuk menggunakan warna merah untuk *background* terang dan warna pink untuk *background* gelap. Bila *background* menggunakan warna netral seperti abu-abu, maka diperbolehkan menggunakan logo *monochrome* hitam atau putih.

4.5.4.1 Penerapan Logo Dengan *Background* Foto



Gambar 4.10 Penerapan logo pada *background* foto

4.6 Studi Penerapan Warna

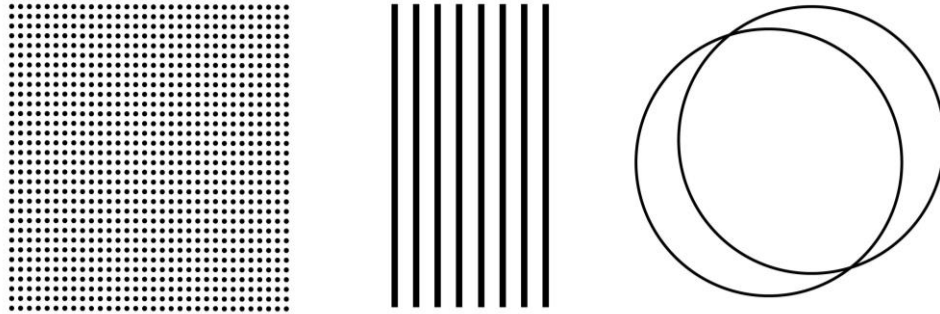


Gambar 4.11 Pallet warna *brand* Lily Sleepwear

Warna utama dari *brand* Lily Sleepwear adalah warna pink muda untuk bidang luas, merah untuk *logotype* dan *text*, warna merah tua digunakan pada *background* gelap. Kombinasi warna ini digunakan untuk menimbulkan kesan

feminim. Walaupun terkesan feminim, dengan sentuhan warna merah terang kesan yang ditimbulkan tidak terlalu pucat namun juga cerah.

4.7 Elemen Grafis



Gambar 4.12 Elemen grafis *brand* Lily Sleepwear

Dasar dari perancangan elemen desain dari brand Lily Sleepwear adalah motif yang dimiliki *brand* Lily Sleepwear itu sendiri. Motif geometris digunakan untuk menampilkan secara langsung salah satu USP dari *brand* ini.

4.8 Pengaplikasian Visual Desain

4.8.1 *Hangtag* pada pakaian



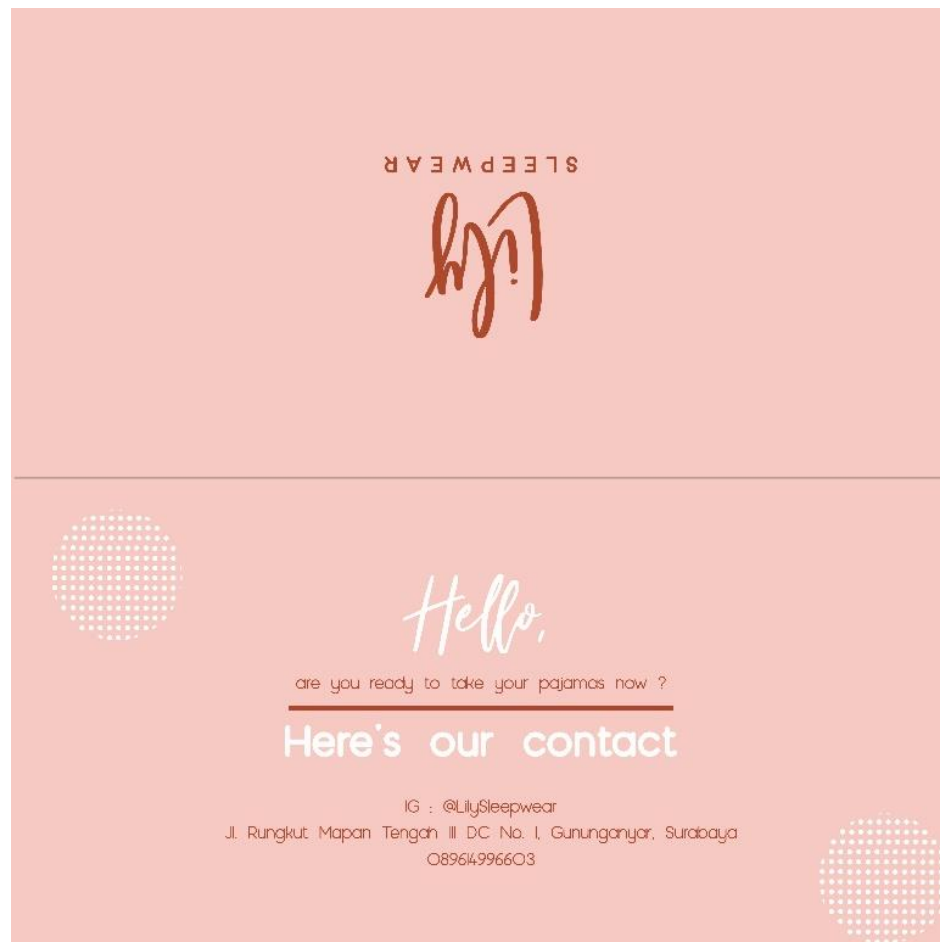
Gambar 4.13 *Hangtag* pada pakaian Lily Sleepwear

Bahan : Coronado 216 gsm

Teknik cetak : *Digital printing offset*

Ukuran : 3 x 7 cm

4.8.2 Kartu Nama





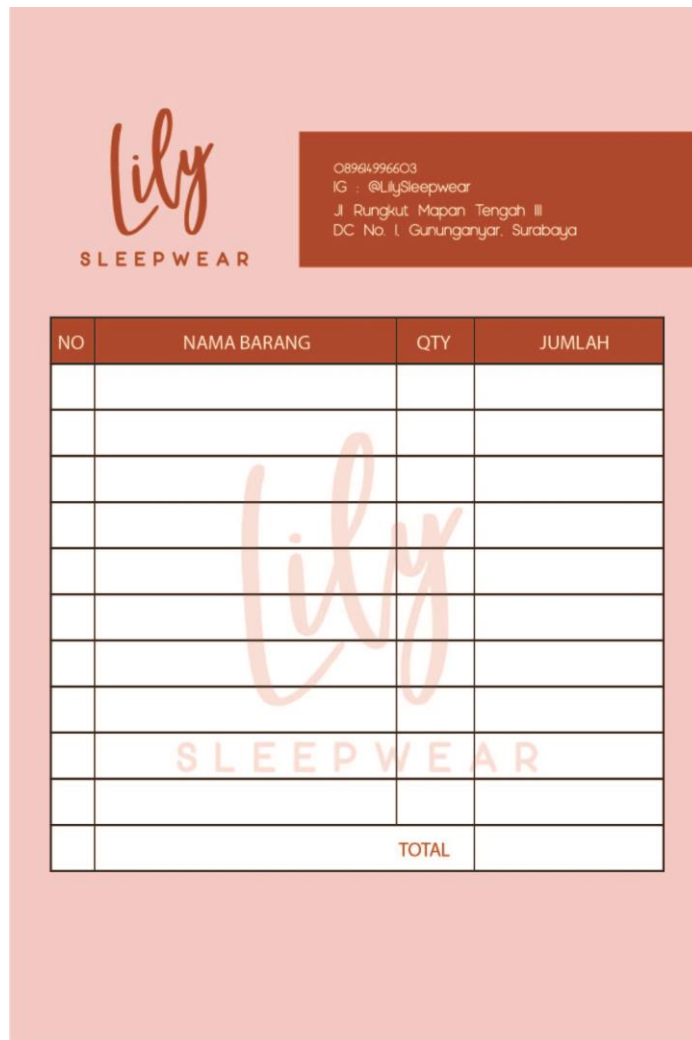
Gambar 4.14 Tampilan kartu nama dalam keadaan terbuka

Bahan : Coronado 118 gsm

Teknik cetak : *Digital printing offset*

Ukuran sebelum terlipat : 21,5 x 22 cm

4.8.3 Nota Pembelian



Gambar 4.15 Tampilan desain pada nota pembelian

Bahan : hvs + kertas nota ncr

Teknik Cetak : *Digital printing offset*

Ukuran : ¼ folio

4.8.4 Sosial Media



Gambar 4.16 Contoh beberapa *posting* untuk sosial media Lily Sleepwear

4.8.5 *Packaging*



4.17 *Packaging* bagian depan dan belakang

Bahan : Plastik *ziplock* plong warna putih

Teknik cetak : sablon

Ukuran : 30 x 45 cm

4.8.6 *Sticker* Pengiriman



Gambar 4.18 *Sticker* pengiriman dan pengaplikasian *sticker* pada *packaging*

Bahan : *Sticker* HVS

Teknik cetak : *Digital printing offset*

Ukuran : 10 x 15 cm